

ABSTRAK

Dengan berkembangnya ilmu akuntansi, usaha mikro, kecil, dan menengah seharusnya bisa melakukan transaksi bisnisnya dengan benar, apalagi bisnis harus memperhitungkan laba rugi yang diperoleh usahanya. Dengan melakukan pencatatan suatu usaha bisnis dapat memperhitungkan pendapatan dan biaya yang harus dikeluarkan setiap bulan sehingga akan dapat diketahui laba yang diperolehnya. Dengan memiliki pengetahuan akan akuntansi dasar kegiatan usaha akan berjalan dengan baik. Konsep *going concern* atas usaha harus terus diperhatikan, karena usaha yang tidak disertai dengan pencatatan transaksi akan dapat menyebabkan usaha tersebut bangkrut, karena tidak bisa memisahkan mana laba usaha, modal usaha dan biaya yang terjadi atas usaha tersebut.

Kegiatan PPM Dosen berupa pelatihan mengenai pengelolaan laporan keuangan sederhana, dilaksanakan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di Ruang Publik Terbuka Ramah Anak (RPTRA) Kelurahan Meruya Selatan pada hari Senin, tanggal 25 Februari 2019 dari pukul 09.00 – 13.00 WIB. Pertemuan tatap muka ini dihadiri oleh 18 orang pengelola unit usaha kecil dan menengah (UKM) yang tergabung dalam PKK Kelurahan Meruya Selatan.

Berisikan diskusi tentang konsep-konsep mengenai pencatatan dan pelaporan serta perencanaan dan pengelolaan usaha dan pengelolaan laporan keuangan sederhana kepada para pengelola unit usaha kecil dan menengah (UKM) yang tergabung di PKK Kelurahan Meruya Selatan mampu meningkatkan pemahaman mereka bagaimana pelatihan tersebut dapat membantu mereka menyusun pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan sederhana. Peningkatan kinerja dan kemampuan para pengelola unit usaha kecil dan menengah (UKM) tersebut agar dapat membuat pelaporan keuangan sederhana guna mengembangkan usaha mereka dengan mengajukan modal tambahan ke bank.

Kata Kunci: Program Pengabdian Masyarakat; Penyusunan Laporan Keuangan; Kelurahan Meruya Selatan; Usaha Kecil dan Menengah; Laporan Keuangan.